

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 telah menetapkan kriteria mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan usaha kerakyatan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif. Dalam pelaksanaannya, kewajiban UMKM untuk menyelenggarakan pencatatan akuntansi telah tercatat secara tersirat pada UU RI Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, penyajian informasi laporan keuangan UMKM dibutuhkan agar pelaku UMKM mengetahui posisi keuangan sehingga nantinya akan memudahkan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan, mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, serta pengajuan dana kredit ke perbankan. Penyajian laporan keuangan sesuai standarisasi telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan pada 24 oktober 2016 yang kemudian berlaku efektif mulai 1 januari 2018. SAK EMKM diterbitkan dengan bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami bagi pelaku UMKM. SAK EMKM ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan dengan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Namun pada faktanya pelaku UMKM yang belum memahami SAK EMKM masih terhitung banyak, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Putra (2017) dimana data menunjukkan 80,4 persen pelaku UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM pada pencatatan keuangannya. Yang artinya terdapat 19,4 persen pelaku UMKM yang telah menerapkan SAK EMKM, dimana angka tersebut masih dikatakan sangat minim. Penerapan SAK EMKM penting untuk pelaku UMKM karena salah satu manfaatnya dapat membantu dalam pengajuan dana untuk permodalan ke perbankan, sehingga pelaku UMKM nantinya dapat mengembangkan usaha mereka menjadi lebih baik.

Menurut setyaningsih dan farina (2021) pelaku UMKM masih menggunakan pembukuan secara biasa, simpel dan tidak akurat. Akibat dari itu, pelaku UMKM menghadapi kesulitan dalam mengajukan pinjaman lewat perbankan untuk mengembangkan usaha mereka karena laporan keuangan yang mereka pakai masih belum sesuai dengan standar.

Menurut Luchindawati et al (2021) hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang cara penyusunan laporan keuangan yang benar. Yang artinya masih banyak pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang SAK EMKM. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Rafiqqa (2018) didapatkan hasil bahwa pelaku UMKM di kota Padang dikatakan paham dengan dasar-dasar akuntansi.

Selain pemahaman akuntansi, kesiapan pelaku juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan UMKM belum melakukan penerapan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Menurut Wahyundaru

(2020) kesiapan UMKM dalam penerapan pencatatan laporan keuangan sesuai standar pada UMKM disebabkan kurangnya sumber daya manusia dan fasilitas yang mendukung sehingga pelaku UMKM lebih memilih tidak melakukan pencatatan sesuai standar. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Rafiqa (2018) ditemukan bahwa pelaku UMKM di kota Padang cukup siap untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Sehingga dengan kurangnya pemahaman akuntansi dan kesiapan tersebut, pelaku UMKM harus diberikan pendampingan dan sosialisasi. Menurut Warsadi (2017) menyatakan bahwa implementasi SAK EMKM perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya SAK EMKM serta manfaat yang diberikan dan untuk terciptanya pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan SAK EMKM, maka perlunya ada pengawasan dari pihak yang berwenang untuk mengontrol dan mendampingi terhadap penerapan SAK EMKM.

Banyumulek merupakan salah satu desa wisata yang terkenal di Lombok Barat karena kerajinan gerabahnya. Mayoritas penduduk banyumulek memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin gerabah. Hasil kerajinan gerabah tidak hanya diminati oleh penduduk lokal, namun peminatnya banyak yang datang dari mancanegara. Mereka rata-rata membeli gerabah untuk keperluan desain rumah, baik interior maupun eksterior. Kerajinan gerabah termasuk kategori industri kreatif potensial untuk terus dikembangkan karena produknya yang diminati pasar dalam

dan luar negeri. Industri kerajinan gerabah juga mampu menciptakan nilai tambah tinggi karena mengusung gagasan yang dipadukan dengan seni serta inovasi.

Kerajinan gerabah merupakan salah satu asset yang perlu di pertahankan dan dilestarikan keberdayaannya sebagai salah satu daya tarik Banyumulek. Kerajinan gerabah mempunyai potensi besar untuk terus dikembangkan maka perlu penanganan dan pengelolaan lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan SAK EMKM sebagai variabel dependennya dan menggunakan Pemahaman , Kesiapan dan Sosialisasi sebagai variabel independennya. Sehingga peneliti mengambil judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan dan Sosialisasi terhadap Penerapan Pencatatan Keuangan berbasis SAK-EMKM pada kerajinan Gerabah di Banyumulek.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM?
2. Bagaimana Kesiapan berpengaruh terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM?
3. Bagaimana Sosialisasi berpengaruh terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan dan Sosialisasi terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Banyumulek pada Desember tahun 2021

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pemahaman Akuntansi terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM
2. Untuk mengetahui bagaimana Kesiapan terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM
3. Untuk mengetahui bagaimana Sosialisasi terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM

E.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan kesadaran terhadap pelaku UMKM bahwa pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM sangat penting. Peneliti juga berharap penelitian sosialisasi mengenai SAK EMKM dapat diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak eksternal pada UMKM lain, agar intensitas penerapan SAK EMKM pada UMKM lain juga akan meningkat.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tentang SAK-EMKM. Sehingga penelitian selanjutnya mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai SAK-EMKM.

F.Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka kerangka penulisan penelitian ini dibagi dalam lima bab, yakni :

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah secara garis besar mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, kesiapan dan sosialisasi terhadap pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM di UMKM. Kemudian ditetapkan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi uraian mengenai teori yang digunakan sebagai dasar analisis perhatian, menjelaskan keterkaitan antar variabel, kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis penelitian.

3. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai pengertian operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis data yang dilakukan dalam melakukan penelitian.

4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum penelitian, analisis data serta penjabaran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang menjelaskan ringkasan hasil penelitian, keterbatasan yang menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi hasil penelitian serupa dimasa yang akan datang.

